

EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PETTY CASH PADA PT. SINERGI INTEGRA PERSADA

¹ Rizka Farah Firdiana, ² Anna Marina, ³ Halimatus Sa'diyah

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

¹ rizka.farah.firdiana-2019@fe.um-surabaya.ac.id, ² annamarina@um-surabaya.ac.id, ³ halimatuss@um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

This research aimed to evaluate the implementation of the petty cash internal control system at PT. Is Integra Persada's synergy running optimally under COSO's internal control system. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The test validity of the data using source triangulation. The results of the evaluation showed as follows : (1) the control environment component has been running well; (2) the risk assessment component has not been implemented properly on the principle of identifying and analyzing risk; (3) the control activity component has not been implemented properly on the principle of developing control activities; (4) the communication and information component has not been properly implemented on the principle of effective internal communication; and (5) the monitoring activity component has not been properly implemented on the principle of continuous or separate evaluation. The results showed the implementation of the petty cash internal control system at PT. Integra Persada's synergy has not run optimally. It can be seen from several components and principles of COSO's internal control system when the implementation was fully unimplemented.

Keywords: internal control system, COSO, petty cash

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal petty cash PT. Sinergi Integra Persada apakah sudah berjalan secara optimal sesuai dengan sistem pengendalian internal COSO. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa (1) komponen lingkungan pengendalian sudah berjalan dengan baik, (2) komponen penilaian risiko belum diterapkan dengan baik pada prinsip mengidentifikasi dan menganalisis risiko, (3) komponen aktivitas pengendalian belum diterapkan dengan baik pada prinsip pengembangan kegiatan pengendalian, (4) komponen komunikasi dan informasi belum diterapkan dengan baik pada prinsip komunikasi internal yang efektif, dan (5) komponen aktivitas pemantauan belum diterapkan dengan baik pada prinsip evaluasi berkelanjutan atau terpisah. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal petty cash PT. Sinergi Integra Persada belum berjalan secara optimal hal ini terlihat adanya beberapa komponen dan prinsip sistem pengendalian internal COSO pada saat pelaksanaannya belum sepenuhnya dijalankan.

Kata Kunci: sistem pengendalian internal, petty cash, COSO

Submitted: 1 September 2023

Revised : 20 November 2023

Accepted: 14 November 2023

Email korespondensi : rizka.farah.firdiana-2019@fe.um-surabaya.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam mencapai tujuan, kualitas kerja perusahaan menjadi faktor utama maju dan berkembangnya suatu perusahaan. Untuk mewujudkan kualitas kerja perusahaan yang baik, perlu adanya sistem, standar dan prosedur kerja yang efektif sebagai penjaga dan pengawasan. Kas merupakan asset dengan likuiditas paling tinggi dibanding asset lainnya. Setiap transaksi keuangan, kas adalah perkiraan yang paling sering terlibat dibanding seluruh aktiva perusahaan dalam semua aktivitasnya, oleh karena itu kas merupakan aktiva paling tinggi resiko terhadap kecurangan, penyelewengan, dan penggelapan (Pangkey & Dkk, 2021)

Perusahaan mencatat pengeluarannya dengan kas kecil atau *petty cash* untuk pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya rutin dengan batas maksimal nominal yang relatif kecil dan tidak memungkinkan menggunakan cek (Pangkey & Dkk, 2021). PT. Sinergi Integra Persada menerapkan dana *petty cash* pada aktivitas operasionalnya untuk keperluan tertentu dan pada saat pengisian dana kembali *petty cash* dengan metode dana berubah yang dimana pengisian kembali dana petty cash dilakukan dengan jumlah selalu berubah tergantung sedikit banyaknya keperluan.

Dalam pengelolaan petty cash pada PT. Sinergi Integra Persada masih belum berjalan dengan maksimal karena masih terdapat kelemahan-kelemahan pada saat pelaksanaannya. SOP pengembalian kasbon kas kecil yang tertera pada perusahaan tidak sesuai dengan kondisi di lapangannya, Ketika formulir kasbon diisi, tidak ada tertera tanda tangan dan nama pejabat perusahaan yang berwenang untuk menyetujui pengeluaran. Pada saat pengajuan klaim penggantian biaya (reimburse) juga tidak ada batasan waktu yang menyebabkan tulisan pada nota seringkali tidak terlihat hal tersebut membuat cashier petty cash sulit untuk melakukan pengecekan dan perhitungan.

Pada saat mengajukan klaim reimburse pembelian keperluan kantor masih adanya nota yang berupa tulisan tangan karyawan sendiri. Oleh karena itu evaluasi sistem pengendalian internal petty cash dibutuhkan agar kelemahan - kelemahan dalam pengelolaan petty cash dapat teratasi agar tidak terjadi penyelewengan dana, dan memberikan perlindungan dan pengamanan terhadap petty cash agar perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Marina & Dkk, 2017) pengendalian intern berarti suatu proses guna memperoleh tujuan dengan melangsungkan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dan saling mempengaruhi. Pengendalian internal mempunyai arti suatu rangkaian aktivitas yang dapat memberikan rasa aman dari kecurangan.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan dari sistem pengendalian intern menurut (Mulyadi, 2017, hlm. 129) adalah menjaga aset perusahaan, keakuratan dan keandalan data akuntansi, efisiensi, mematuhi kebijakan perusahaan

Komponen dan Prinsip Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian, *Control environment* adalah proses, dasar, struktur, prinsip yang diterapkan oleh para pimpinan dalam manajemen perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal baik pada standar perilaku yang akan diterapkan (Fajar & Rusmana, 2018). Prinsip dalam lingkungan pengendalian :
 - a. Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika
 - b. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan
 - c. Menetapkan struktur, wewenang dan tanggung jawab
 - d. Mendorong akuntabilitas
2. Penilaian Resiko. *Risk Assessment* adalah keadaan yang memungkinkan dan mempunyai pengaruh terhadap pencapaian tujuan. Prinsip dalam penilaian resiko :
 - a. Menentukan tujuan
 - b. Mengidentifikasi dan menganalisis resiko
 - c. Menilai resiko fraud
 - d. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan
3. Aktivitas Pengendalian. *Control Activities* adalah manajemen menekan resiko melalui kebijakan. Prinsip dalam Aktivitas Pengendalian :
 - a. Mengembangkan kegiatan pengendalian
 - b. Mengembangkan control umum atas teknologi
 - c. Merinci kedalam kebijakan dan prosedur
4. Komunikasi dan Informasi. Informasi dibutuhkan menjalankan tanggung jawab pengendalian intern mendukung tercapainya tujuan. Komunikasi diartikan proses

berulang ulang, saling menyambung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Prinsip dalam Komunikasi dan Informasi :

- a. Komunikasi internal yang efektif
 - b. Komunikasi eksternal yang efektif
5. Aktivitas Pemantauan. Aktivitas pemantauan meliputi proses penilaian keunggulan kinerja pengendalian intern untuk meyakinkan semuanya berjalan sesuai yang diharapkan dengan perubahan keadaan. Prinsip dalam Aktivitas Pemantauan :
- a. Evaluasi berkelanjutan atau terpisah
 - b. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan

Kas

Kas (*Cash*) menurut (Wulandari & Epi, 2021) mempunyai artian sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

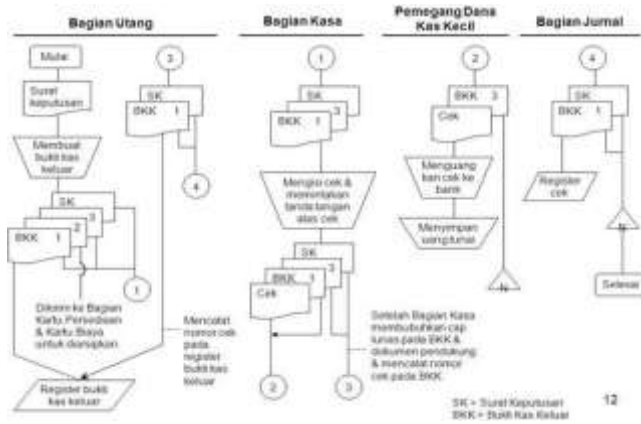
Jenis Kas

1. Kas Kecil. *Petty cash* berarti dana yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya relatif kecil, tidak memungkinkan dibayarkan menggunakan cek dan harus dibayarkan dengan uang tunai.
2. Kas di Bank. Kekayaan perusahaan yang disimpan dalam rekening suatu bank. Kas di bank dipakai untuk pengeluaran yang nominalnya tergolong besar dan tidak memungkinkan mencairkan terlebih dahulu dikarenakan rawan dalam keamanannya.

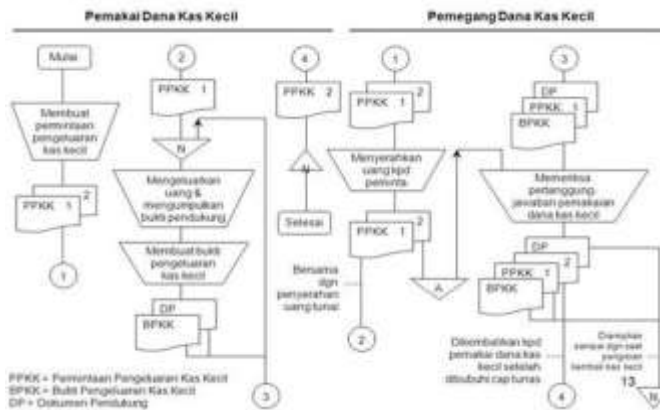
Dokumen *Petty Cash*

Dokumen yang dibutuhkan untuk pengeluaran dana *petty cash* adalah bukti kas keluar (BKK), permintaan pengeluaran *petty cash*, bukti pengeluaran *petty cash*, permintaan pengisian kembali *petty cash*.

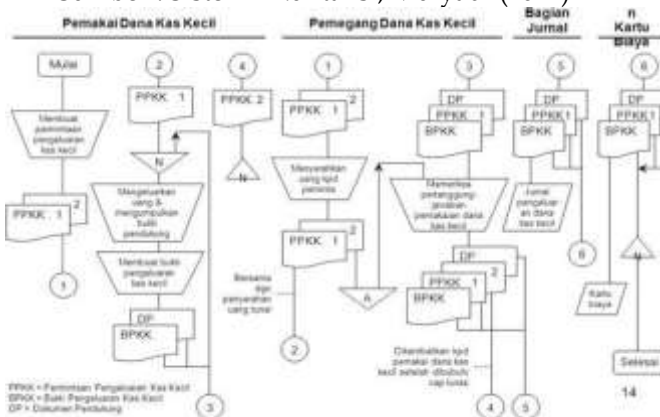
Flowchart alur dokumen Petty Cash



Gambar 1. Flowchart pembentukan Petty Cash
 Sumber : Sistem Akuntansi, Mulyadi (2017)



Gambar 2 Flowchart pengeluaran Petty Cash
 Sumber : Sistem Akuntansi, Mulyadi (2017)



Gambar 3 Flowchart pengisian kembali Petty Cash
 Sumber : Sistem Akuntansi, Mulyadi (2017)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang berupa lisan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek penelitian dengan menjelaskan, menggambarkan dan mengevaluasi data dilapangan.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti sebagai perencana, pengamat, dan pengumpul data utama yang nantinya akan terjun langsung ke lapangan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah PT. Sinergi Integra Persada (Head Office), yang terletak pada Jalan Undaan Wetan 36-A 36-B Surabaya, dengan waktu penelitian 01 April – 01 Juli 2023.

Sumber Data

Data yang digunakan peneliti yakni data primer dan data sekunder, data primer yang diperoleh dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dengan lima narasumber pada PT. Sinergi Integra Persada, sedangkan data sekunder didapat dari studi dokumentasi-dokumentasi pendukung pengeluaran kas seperti bukti pengeluaran kas, tanda kas bon, serta informasi yang terdapat pada website resmi PT.Sinergi Integra Persada.

Tahap Analisis Data

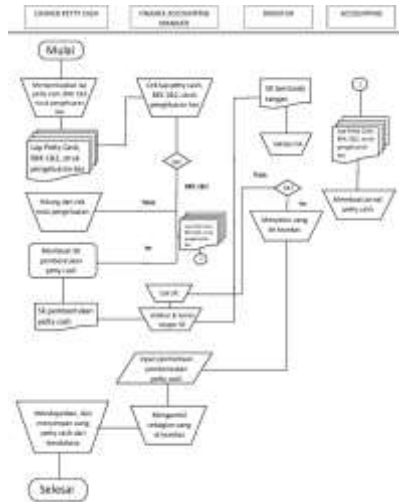
1. Observasi, wawancara dan dokumentasi data-data yang berkaitan dengan pengelolaan *petty cash* pada PT. Sinergi Integra Persada
2. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen *petty cash*
3. Melakukan analisis data dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan prosedur pencatatan dana *petty cash*
4. Menganalisis hasil pengamatan dari penelitian dan membandingkan dengan teori yang didapat di bangku perkuliahan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

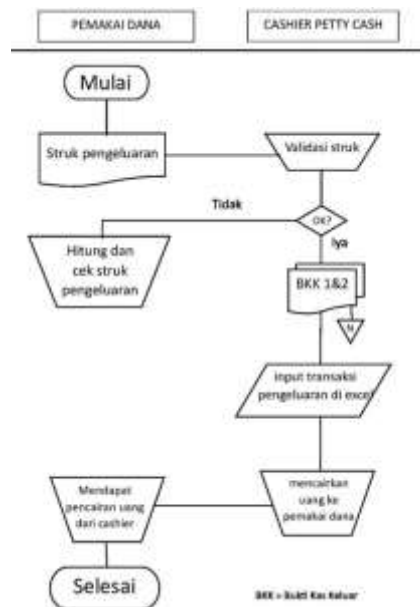
Sistem Pengendalian Internal Petty Cash PT. Sinergi Integra Persada

Flowchart Pembentukan & Pengeluaran *Petty Cash* PT. Sinergi Integra Persada



Gambar 4: Pembentukan *petty cash* PT. SIP

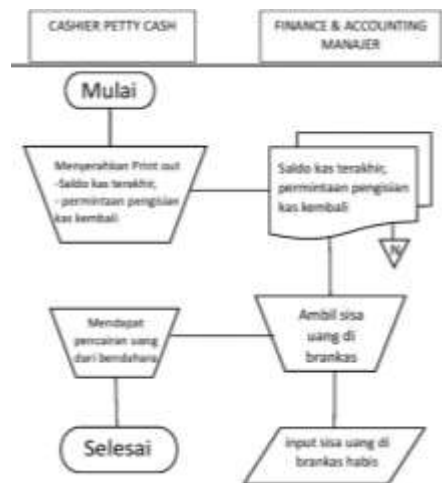
Sumber : Diolah Peneliti



Gambar 5 : Pengeluaran *petty cash* PT. SIP

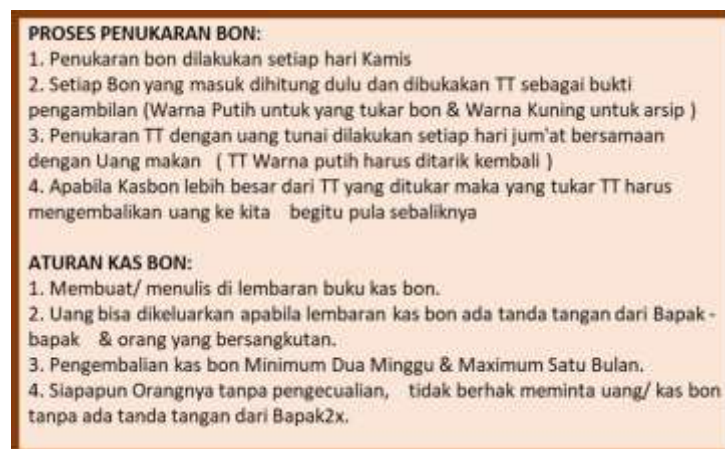
Sumber : Diolah Peneliti

Flowchart Pengisian Kembali *Petty Cash* & Kasbon PT. Sinergi Integra Persada



Gambar 6 : Pengisian kembali *petty cash* PT. SIP

Sumber : Diolah Peneliti



Gambar 7 : Prosedur kasbon PT. SIP

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan prosedur *petty cash* pada PT. Sinergi Integra Persada pada pembentukan, dan pengisian kembali *petty cash* berdasarkan praktiknya sistem pengendalian internal dapat diterapkan dengan baik. Pada pengeluaran *petty cash* sistem pengendalian internalnya belum berjalan dengan baik dikarenakan sumber daya manusia seperti pada pelaksanaannya tidak ada batas maksimal penukaran kasbon, padahal jika di dalam prosedur maksimalnya 1 bulan., karena pada saat nota yang *direimburse* tidak ada batasan waktu, hal ini menjadikan *cashier petty cash* sulit melakukan pengecekan karena memudarnya nominal pada nota.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Petty Cash PT. Sinergi Integra Persada

Lingkungan Pengendalian

Budaya PT. Sinergi Integra Persada adalah bersinergi, berintegritas, berinovatif, dan proaktif. Pada PT. Sinergi Integra Persada pengawasan dilakukan oleh direktur. Direktur tidak berada dalam kantor setiap hari pada jam kerja, tetapi direktur rutin berkunjung ke kantor seminggu sekali. Struktur organisasi PT. Sinergi Integra Persada memperlihatkan bahwa kegiatan-kegiatan dalam perusahaan saling berkoordinasi, dan menunjukkan tingkat jabatan tertinggi. Perekrutan karyawan pada PT. Sinergi Integra Persada sesuai dengan kualifikasi umur, pendidikan, dan pengalaman yang dibutuhkan perusahaan.

Penilaian Resiko

Tujuan PT. Sinergi Integra Persada yang tertuang pada Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan kuat dan profesional yang mensinergikan kualitas. PT. Sinergi Integra Persada belum menetapkan batas maksimal pengeluaran *petty cash* dan pada PT. Sinergi Integra Persada kecurangan dapat ditimbulkan pada saat mengajukan *reimburse* dengan nominal yang di *mark up* dan pada perusahaan masih memperbolehkan nota manual, adanya nota manual tersebut dapat dimanfaatkan karyawan untuk melakukan tindak kecurangan. Akan tetapi Perusahaan membentuk tim audit untuk meyakinkan apakah pengelolaan *petty cash* sudah bebas dari kecurangan dan kekeliruan. Tim audit ini bertanggung jawab langsung kepada direktur Perusahaan

Aktivitas Pengendalian

Menanggapi perkembangan teknologi dari peran akuntansi dapat dimanfaatkan PT. Sinergi Integra Persada melaporkan pengeluaran *petty cash* dengan berbasis *spreadsheet* yang berisikan lembar kerja dapat mengolah data secara otomatis dengan pemakaian fungsi atau formula excel. Pada PT. Sinergi Integra Persada pengelolaan *petty cash* mempunyai prosedur tertulis baik dari pembentukan, pengisian kembali, pengeluaran dan kasbon. Prosedur ini ditulis oleh direktur perusahaan.

Komunikasi dan Informasi

Dalam pengelolaan *petty cash* PT. Sinergi Integra Persada komunikasi internal kurang berjalan dengan efektif. Dalam pembentukan kas kecil PT. Sinergi Integra Persada melibatkan *cashier petty cash, finance accounting manager, direktur, dan accounting*. Pengeluaran kas kecil

melibatkan *cashier petty cash* dan pemakai dana yakni divisi *engineering*, divisi *marketing*, divisi *wiring* dan divisi *accounting*. Komunikasi internal pengeluaran kas kecil masih belum berjalan dengan maksimal dikarenakan pada prosedur tertulis kasbon tidak di komunikasikan kepada semua pemakai dana yang menjadikan pada pelaksanaan permintaan kasbon tidak sesuai dengan prosedur.

Aktivitas Pemantauan

Pada PT. Sinergi Integra Persada belum ada kegiatan evaluasi rutin atau mendadak pada kurun waktu tertentu yang dilakukan oleh direktur. Pada PT. Sinergi Integra Persada direktur tidak melakukan inspeksi langsung tetapi jika direktur ingin menilai kinerja seseorang maka direktur menanyakan menanyakan kepada rekan se divisi, bagaimana kerjanya apakah ada kendala, dan juga direktur mengontrol *report* individu mengenai pekerjaan masing masing dan juga direktur menilai kinerja individu melalui *report* masing-masing. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi *time report*.

Pembahasan

Penerapan Sistem Pengendalian Internal *Petty Cash* Pada PT. Sinergi Integra Persada

Pengendalian internal pada pelaksanaan pembentukan *petty cash*, pengisian kembali *petty cash* sudah berjalan dengan baik hal ini ditandai dengan tidak ada hambatan yang terjadi antara komunikasi *cashier petty cash* dengan bendahara atau *manajer accounting & finance*.

Sementara itu terdapat beberapa permasalahan pada sistem pengendalian internal pada saat pelaksanaan pengeluaran *petty cash* dan kasbon dikarenakan sumber daya manusia. Prosedur di perusahaan belum dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan perusahaan menyampingkan validasi kasbon dengan pihak penyetuju kasbon yakni direktur. Serta tidak sesuai prosedur dan pelaksanaannya pada batas maksimal pengembalian kasbon yang dapat menjadikan karyawan lupa apabila telah kasbon dan *cashier petty cash* tidak mempunyai bukti yang cukup karena tidak ada validasi kasbon hal ini memicu terjadi selisih dana *petty cash*.

Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Petty Cash Pada PT. Sinergi Integra Persada

1. Lingkungan Pengendalian

Tabel 1. Perbandingan Komponen Penilaian Resiko dengan Pelaksanaan PT.SIP

No	Prinsip	Pelaksanaan	Keterangan
1	Komitmen terhadap integritas dan nilai etika	Sudah	Pengelolaan petty cash PT. Sinergi Integra Persada sudah berjalan sesuai dengan etika budaya perusahaan
2	Melaksanakan tanggung jawab pengawasan	Sudah	Direktur bertindak sebagai pengawas dan segala penyimpangan akan ditindak lanjuti
3	Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab	Sudah	Susunan organisasi PT. Sinergi Integra Persada sudah menggambarkan tanggung jawab dan wewenang yang jelas
4	Komitmen terhadap kompetensi	Sudah	Penempatan karyawan baru pada PT. Sinergi Integra Persada sesuai dengan keterampilan, keahlian dan Pendidikan
5	Mendorong Akuntabilitas	Sudah	Cashier petty cash bertanggung jawab penuh mengenai pengelolaan dan pelaporan petty cash

Sumber : diolah peneliti

2. Penilaian Resiko

Tabel 2. Perbandingan Komponen Penilaian Resiko dengan Pelaksanaan PT.SIP

No	Prinsip	Pelaksanaan	Keterangan
1	Menentukan tujuan	Sudah	Cashier petty cash dapat menentukan berapa dana yang dialokasikan dalam dua minggu kedepan, memprioritaskan dana untuk hal yang <i>urgent</i>
2	Mengidentifikasi dan menganalisis resiko	Belum	Belum adanya batas maksimal pengeluaran petty cash pada PT. Sinergi Integra Persada
3	Menilai resiko fraud	Belum	Perusahaan belum bisa mendeteksi keaslian transaksi nota manual
4	Mengidentifikasi perubahan signifikan	Sudah	Apabila terjadi pengeluaran transaksi yang mencurigakan dan tidak seperti biasanya, perusahaan membentuk tim audit untuk memantau, mengecek semua transaksi

Sumber : diolah peneliti

3. Aktivitas Pengendalian

Tabel 3. Perbandingan Komponen Aktivitas Pengendalian dengan Pelaksanaan PT.SIP

No	Prinsip	Pelaksanaan	Keterangan
1	Mengembangkan kegiatan pengendalian	Belum	Dokumen bukti kas keluar, kas bon tidak sesuai dengan pengisian yang seharusnya, tidak ada tanda tangan pihak yang terlibat, dan tidak bernomor urut
2	Mengembangkan control umum atas teknologi	Sudah	Laporan petty cash via spreadsheet sudah dilengkapi dengan kata sandi yang hanya cashier petty cash yang mengetahui agar terhindar dari perubahan fungsi, atau penghapusan yang tidak disengaja
3	Merinci ke dalam kebijakan dan prosedur	Sudah	Perusahaan sudah menetapkan SOP tertulis mengenai pembentukan, pengeluaran, hingga pengisian kembali petty cash

Sumber : diolah peneliti

4. Komunikasi dan Informasi

Tabel 4. Perbandingan Komponen Komunikasi dan Informasi dengan Pelaksanaan PT.SIP

No	Prinsip	Pelaksanaan	Keterangan
1	Menggunakan informasi yang relevan	Sudah	Penyajian laporan <i>pettycash</i> PT. Sinergi Integra Persada sudah menggunakan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya
2	Komunikasi internal yang efektif	Belum	Prosedur tertulis mengenai <i>petty cash</i> belum dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, dan pelaksanaannya banyak yang belum sesuai dengan prosedur yang tertulis
3	Komunikasi eksternal yang efektif	Sudah	Komunikasi antara <i>cashier petty cash</i> dengan pihak eksternal perusahaan seperti vendor air mineral, reservasi pemeliharaan kanedaraan, pemesanan ATK perusahaan tidak ada kendala

Sumber : diolah peneliti

5. Aktivitas Pemantauan

Tabel 5. Perbandingan Komponen Aktivitas Pemantauan dengan Pelaksanaan PT.SIP

No	Prinsip	Pelaksanaan	Keterangan
1	Eval berkelanjutan atau terpis	Belum	Belum adanya inspeksi mendadak atau rutin yang dilakukan oleh direktur, dan kegiatan evaluasi yang baru dilaksanakan apabila sudah terjadi masalah yang serius
2	Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan	Sudah	Direktur selalu menanyakan kepada setiap divisi mengenai kendala, report, dan kinerja masing masing individu apabila terdapat laporan mengenai hambatan maka dievaluasi pada meeting maupun dipanggil pribadi

Sumber : diolah peneliti

KESIMPULAN

Penerapan sistem pengendalian internal *petty cash* pada PT. Sinergi Integra Persada belum berjalan secara optimal. Hal ini ditandai dengan prosedur tertulis kasbon yang ditetapkan perusahaan pada saat pelaksanaannya belum sepenuhnya dijalankan dengan oleh PT. Sinergi Integra Persada.

Hasil evaluasi penerapan sistem pengendalian internal *petty cash* PT. Sinergi Integra Persada menunjukkan bahwa komponen lingkungan pengendalian didukung dengan prinsip yang terdapat didalamnya sudah diterapkan dengan baik. Komponen penilaian resiko belum diterapkan dengan baik, ditandai dengan belum berjalannya prinsip mengidentifikasi dan menganalisis resiko, dan menilai resiko fraud. Komponen aktivitas pengendalian belum diterapkan dengan baik, ditandai dengan belum berjalannya prinsip pengembangan kegiatan pengendalian. Komponen komunikasi dan informasi belum diterapkan dengan baik, ditandai dengan belum berjalannya prinsip komunikasi internal yang efektif. Komponen aktivitas

pemantauan belum diterapkan dengan baik, ditandai dengan belum berjalannya prinsip evaluasi berkelanjutan atau terpisah.

Saran

Manajemen diharapkan meninjau kembali prosedur tertulis petty cash terutama prosedur kasbon dan mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan dikarenakan prosedur dibuat untuk menjaga sistem kualitas perusahaan untuk bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Kasbon harus tetap divalidasi oleh direktur karena petty cash merupakan asset perusahaan.

PT. Sinergi Integra Persada diharapkan untuk meningkatkan pengawasan terhadap prinsip sistem pengendalian internal yang belum berjalan dengan semestinya diantaranya Mengidentifikasi dan menganalisis resiko dengan cara manajemen hendaknya menetapkan batas maksimal pengeluaran *petty cash*. Untuk mencegah upaya fraudperusahaan dapat menerbitkan nota resmi dari perusahaan yang bernomor urut. Manajemen hendaknya menulis dokumen *petty cash* dan melakukan pencatatan *day to day* meminimalisir terjadinya kecurangan sebagai upaya untuk mengembangkan kegiatan pengendalian. Perusahaan mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan mengenai prosedur *petty cash* sebagai upaya untuk meningkatkan komunikasi internal agar lebih efektif. Melakukan evaluasi berkelanjutan maupun terpisah dengan cara melakukan inspeksi mendadak, cash opname, atau inspeksi rutin.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian hanya menggunakan satu lokasi, yaitu PT. Sinergi Integra Persada. hanya diuji dengan data kualitatif yang didapatkan dengan wawancara kepada 5 narasumber penelitian yakni karyawan pada PT. Sinergi Integra Persada. Penelitian ini hanya menguji sistem pengendalian internal kas kecil, dengan menggunakan teori sistem pengendalian internal COSO yang dimana terdapat lima komponen pengendalian yang didalamnya terdapat tujuhbelas prinsip pengendalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control-Integrated Framework*. AICPA.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2019). *Internal Control - Integrated Framework*. AICPA's Publication Division.
- Fajar, I., & Rusmana, O. (2018). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI Dengan COSO Framework. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20.
- Marina, A., & Dkk. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*. UM Surabaya Publishing.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (edisi keem). Salemba Empat.
- Nurdiyanti, D., & dkk. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Kas Kecil Pada PT. Wahana Wirawan Manado Nissan. *Jurnal EMBA*, 9, 323-330.
- Pangkey, J., & Dkk. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Utama. *Jurnal EMBA*, 9(1), 705-713.
- Poluan, L., & Dkk. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Kas Di PT. Bumi Selaras Asri (Golden Spring dan Meeting Point) Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(1), 68-75.
- PT. Sinergi Integra Persada. (2023). <https://sinergiintegra.com/>
- Ramadhani, S. D. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Cv. Indospice Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 179-184.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT Alam Kantor Medan. *Jebma (Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi)*, 1(1). <https://doi.org/doi.org/jebma.v1n1.2021>